

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang berjudul Penerapan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Muhadatsah (Studi pada Peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah) dapat ditarik kesimpulan.

5.1.1 Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran muhadatsah adalah pembelajaran yang dilakukan diluar kelas (baik dihalam sekolah, lapangan ataupun sawah dan tempat lainnya yang terdekat dengan sekolah). Dengan metode karyawisata ini Peserta didik melakukan pembelajaran diluar kelas kemudian guru memberikan kosa kata baru, seperti halnya jika melakukan pembelajaran yang dilakukan di halaman sekolah dan Peserta didik mendapatkan mufradat baru masjid misalnya dan Peserta didik langsung melihat masjid tersebut maka Peserta didik akan dengan mudah mengingat, kemudian Peserta didik disuruh mencatat dan disuruh menghafal kosa kata tersebut, setelah itu Peserta didik disuruh untuk praktik kedepan, dengan menggunakan metode ini Peserta didik lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, karena Peserta didik bisa mendapatkan suasana baru dan langsung melihat obyek secara langsung sehingga untuk mengingat dan

menghafal kosa kata baru sangat mudah dan mampu diingat lebih lama serta pembelajaran terasa lebih santai.

5.1.2 Penerapan metode karyawisata dalam proses pembelajaran muhadatsah terdapat dua faktor, yakni faktor kelancaran dan faktor penguasaan, dimana faktor kelancaran adalah peserta didik mampu berbicara bahasa arab dengan lancar saja tanpa memahami kaidah- kaidah bahasa arab, sedangkan faktor penguasaan adalah peserta didik mampu menguasai yakni peserta didik mampu berbicara dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa arab.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian di kelas VII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah secara langsung, maka peneliti ingin mengutarakan beberapa hal antara lain:

4.3.1 Bagi MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Peneliti berharap agar sekolah mampu memberikan apresiasi khusus terhadap Peserta didik yang mampu menguasai dan berbicara Bahasa Arab dengan lancar, bukan hanya materi pelajaran Bahasa Arab saja akan tetapi pelajaran-pelajaran yang lainnya juga.

4.3.2 Bagi Guru

Guru pendidik Bahasa Arab diharapkan memakai metode yang mampu menarik perhatian Peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga Peserta didik mampu ber- muhadatsah dengan baik dan benar. Dan pendidik harus lebih tegas memperingatkan jika ada Peserta didik yang kurang memperhatikan dan masih salah dalam ber-muhadatsah.

4.3.3 Bagi Peserta didik

Sebagai Peserta didik atau peserta didik seharusnya mampu mempraktikkan berbicara Bahasa Arab meskipun bukan waktu pelajarannya, karena hal tersebut mampu menambah ingatan Peserta didik.